



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nazirwan
Kholili Abdullah
2022

SD/MI KELAS VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas VI**

Penulis

Nazirwan
Kholili Abdullah

Penelaah

Arifuddin Siraj
Ahmad Zaenuri

Penyelia/Penyelarass

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Djoko Susilo

Editor

Adimin Diens

Desainer

Dzikrullah Zulkarnain

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-423-7 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-244-676-7 (Jilid 6)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17 pt., Steve Matteson
xviii, 206 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Bab 6

Mengaji Al-Qur'an Surah Al-A'la

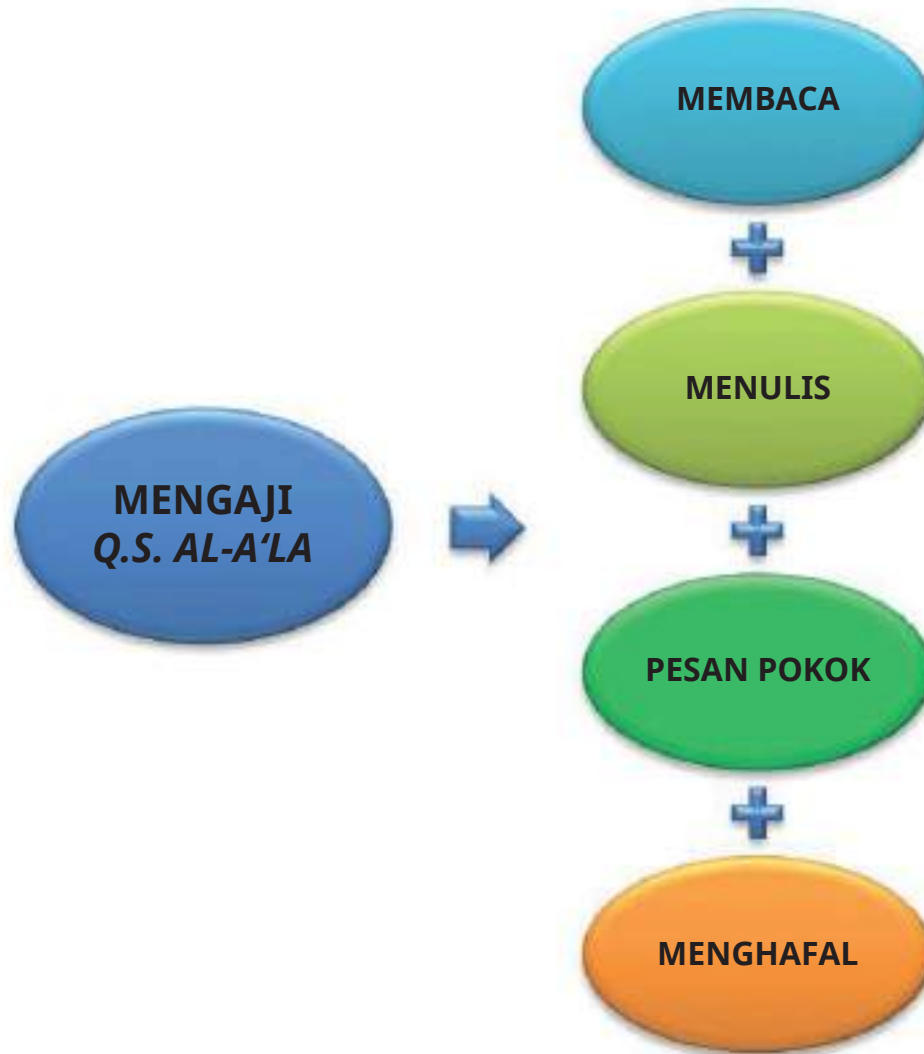


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, kalian diharapkan mampu:

1. Membaca Q.S. *Al-A'la* dengan baik dan benar
2. Menulis Q.S. *Al-A'la* dengan benar dan rapi
3. Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. *Al-A'la* dengan baik
4. Menghafal Q.S. *Al-A'la* dengan benar dan lancar
5. Menunjukkan sikap mensucikan nama Allah dengan mengagungkan sifat-sifat-Nya yang tidak sama dengan sifat makhluk-Nya
6. Menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
7. Menunjukkan sikap taat dalam melaksanakan ibadah salat.

Peta Konsep



Kata Kunci

surah

Madaniyah

Al-A'la

akhirat

Makiyah

Tajwid

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Ayo Siap-Siap Belajar

Sebelum mulai belajar, silahkan siapkan alat tulis kalian, kemudian duduklah dengan rapi dan awali dengan berdoa kepada Allah Swt., agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Selanjutnya silahkan kalian melakukan kegiatan pembiasaan seperti tadarus Al-Qur'an.

Renungkanlah!

Kitab suci Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kehidupan manusia, mulai dari hal-hal yang kecil hingga pada persoalan yang besar, mulai dari masalah yang terjadi di dunia hingga tentang masalah yang akan terjadi di akhirat kelak. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an dinilai sebagai ibadah oleh Allah Swt. Oleh sebab itu, mari kita mempelajari dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, serta menjalankan ajarannya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Pada pelajaran ini, kita akan mempelajari Q.S. *al-A'la*. Tahukah kalian bagaimana cara membaca Q.S. *al-A'la*? dan apakah pesan pokok yang terkandung dari Q.S. *al-A'la*?

A. Membaca Q.S. *Al-A'la*

Ayo Mengamati!

Perhatikan Q.S. *al-A'la* berikut!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ۝^١ الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ۝^٢ وَالَّذِي قَدَّرَ
فَهْدَى ۝^٣ وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ۝^٤ فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى ۝^٥

سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنْسَى ۖ ^ط ^٦ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ^{قل} إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ^{قل} ^٧
 وَنُيِّسِرُكَ لِلْيُسْرَى ^ط ^٨ فَذَكِّرْ إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَى ^{قل} ^٩ سَيَذَكِّرُ مَنْ
 يَخْشَى ^{لا} ^{١٠} وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى ^{لا} ^{١١} الَّذِي يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَى ^ج ^{١٢}
 ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ^{قل} ^{١٣} قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ^{لا} ^{١٤} وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ
 فَصَلَّى ^{قل} ^{١٥} بَلْ تُؤَثِّرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ^{صل} ^{١٦} وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى ^{قل} ^{١٧} إِنَّ
 هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ^{لا} ^{١٨} صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ^ع ^{١٩}



Aktivitasku

Agar lebih mengenal Q.S. *al-A'la*, ayo mencari tahu posisinya di dalam kitab suci Al-Qur'an secara langsung, dengan ketentuan:

1. Ambillah kitab suci Al-Qur'an yang telah kalian persiapkan atau yang tersedia di perpustakaan sekolah.
2. Jangan lupa berwudhu terlebih dahulu, dan bawalah dengan tangan kanan, serta dalam keadaan menutup aurat.
3. Temukan Q.S. *al-A'la*, lalu tentukanlah hal-hal yang berkaitan dengan Q.S. *al-A'la*, seperti jumlah ayat, urutan surah, golongan surah, arti surah dan hal lainnya yang dianggap penting.
4. Tulis dan laporkan hasil temuan kalian kepada guru.

Tahukah kalian, bahwa Q.S. *al-A'la* merupakan salah satu surah yang paling disukai dan paling sering dibaca oleh Rasulullah saw. pada rakaat pertama salat Jum'at, salat dua hari raya, dan salat witir serta sesekali pada rakaat pertama salat Magrib. Hal inilah yang menyebabkan Q.S. *al-A'la* menjadi sangat dikenal dan tidak asing lagi bagi kita, karena sering dibaca oleh imam dalam pelaksanaan salat berjamaah di berbagai masjid.

Tahukah kalian, bagaimana cara membaca Q.S. *al-A'la* dengan baik dan benar?

Perlu kalian ingat, bahwa ketika membaca Q.S. *al-A'la*, ada beberapa kesalahan yang sering terjadi dan harus dihindari, kesalahan tersebut antara lain;

Pertama, tidak boleh menambah huruf *hamzah* ketika berhenti di akhir ayat.

Contoh :

Bacaan yang Benar	Kesalahan yang Sering Dibaca
سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ^{لا}	سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ^{لا} x

Kedua, kurang tepat pada *makharijul huruf*, misalnya melafazkan huruf **ث** seperti kedengaran melafazkan huruf **س** atau **ش** dan melafazkan huruf **ح** seperti kedengaran melafazkan huruf **هـ** atau sebaliknya.

Contoh : فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى^ص

Ketiga, sering terjadi kesalahan dalam melafazkan ayat yang ke-18

Bacaan yang Benar	Kesalahan yang Sering Dibaca
إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ^{لا} Perhatikan tanda tasydid pada huruf صُّ	إِنَّ هَذَا لَفِي صُحُفِ الْأُولَى ^{لا}

Selain itu, perlu juga kalian ketahui, bahwa ketika membaca Q.S. *al-A'la*, kita harus memperhatikan bagaimana cara melafazkan huruf yang benar yang disebut dengan *makharijul huruf*. Apabila kita salah dalam melafazkan huruf, maka akan menyebabkan berubah arti dari kata tersebut. Ada beberapa kesalahan yang sering terjadi ketika melafazkan huruf dalam Q.S. *al-A'la* yang dapat merubah arti ayat, kesalahan tersebut antara lain:

Pertama, ^طفَهْدَىٰ artinya lalu memberi petunjuk
^طفَحَدَىٰ artinya lalu mendorong dan menolak
 Bacaan yang benar adalah : ^طوَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ

Kedua, ^طأَخْرَجَ artinya dia telah mengeluarkan
^طأَحْرَجَ artinya dia telah menyusahkan
 Bacaan yang benar adalah : ^طوَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَىٰ

Ketiga, ^طأَحْوَىٰ artinya kehitam-hitaman
^طأَهْوَىٰ artinya jatuh
 Bacaan yang benar adalah : ^طفَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَىٰ

Keempat, ^طوَمَا يَخْفَىٰ artinya dan yang tersembunyi
^طوَمَا يَحْفَىٰ artinya dan yang tidak beralas kaki
 Bacaan yang benar adalah : ^طإِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَىٰ

Oleh karena itu, mari kita membaca Q.S. *al-A'la* dengan baik dan benar, agar tidak terjadi kesalahan yang dapat merubah arti dan merusak makna dari ayat yang dibaca.



Ayo Membaca

Bacalah Q.S. *Al-A'la* berikut secara berulang-ulang, hingga bacaannya benar dan lancar. Awali dengan membaca *ta'awuz* dan basmalah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَىٰ ۝۱ الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّىٰ ۝۲ وَالَّذِي قَدَّرَ
 فَهَدَىٰ ۝۳ وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَىٰ ۝۴ فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَىٰ ۝۵

سَنُقَرِّكَ فَلَا تَنْسَى ۖ ﴿٦﴾ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ۖ ﴿٧﴾
 وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَى ۖ ﴿٨﴾ فَذَكَرْ إِن تَفَعْتَ الذِّكْرَى ۖ ﴿٩﴾ سَيَذَكِّرُ مَنْ
 يَخْشَى ۗ ﴿١٠﴾ وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى ۗ ﴿١١﴾ الَّذِي يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَى ۗ ﴿١٢﴾
 ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ۗ ﴿١٣﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ۗ ﴿١٤﴾ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ
 فَصَلَّى ۗ ﴿١٥﴾ بَلْ تُؤَثِّرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۗ ﴿١٦﴾ وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى ۗ ﴿١٧﴾ إِنَّ
 هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ۗ ﴿١٨﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ۗ ﴿١٩﴾



Ayo Berlatih

Ayo berlatih membaca Q.S. *al-A'la* bersama, dengan cara:



Gambar 6.1 Membaca Q.S. *al-A'la*

1. Mintalah minimal 3 orang teman menyimak kalian membaca Q.S. *al-A'la*
2. Mintalah teman memberikan nilai sesuai dengan hasil bacaan kalian.
3. Gunakan format penilaian berikut!

Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 (sangat lancar), 3 (lancar), 2 (kurang lancar), atau 1 (tidak lancar) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Nama Siswa:					
No	Nama Teman	Nilai			
		4	3	2	1
1					
2					
3					
Jumlah					

B. Menulis Q.S. Al-A'la

Ayo Mengamati

Perhatikan cara penulisan Q.S. Al-A'la ayat pertama berikut!

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى



Aktivitasku

Ceritakan dengan singkat tentang apa yang dapat kalian pahami dari bentuk tulisan Q.S. Al-A'la tersebut!

Masih ingatkah kalian, bagaimana cara menulis tulisan arab yang benar? Menulis tulisan arab dimulai dari sebelah kanan ke kiri. Perhatikan bentuk huruf serta penempatan tanda baca yang tepat.

Ketika menulis tulisan arab perhatikan juga bentuk huruf yang naik, bentuk huruf yang turun dan bentuk huruf yang mendatar atau sejajar dengan garis dasarnya.



Gambar 6.2 Menulis



Aktivitasku

Salinlah Q.S. Al-A'la berikut dengan tulisan yang benar dan rapi, dengan memperhatikan penempatan harakat dan bentuk hurufnya. Awalilah aktivitas menulis dengan membaca basmalah.

1	سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى
2	الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى

3	وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ ۖ ﴿٣﴾
4	وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَىٰ ۖ ﴿٤﴾
5	فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَىٰ ۖ ﴿٥﴾
6	سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسَىٰ ۖ ﴿٦﴾
7	إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۗ ﴿٧﴾ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَىٰ ۖ ﴿٧﴾
8	وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ ۖ ﴿٨﴾
9	فَذَكِّرْ إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَىٰ ۖ ﴿٩﴾
10	سَيَذَكِّرُ مَنْ يَخْشَىٰ ۖ ﴿١٠﴾
11	وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَىٰ ۖ ﴿١١﴾
12	الَّذِي يَصِلَى النَّارَ الْكُبْرَىٰ ۖ ﴿١٢﴾

13	ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيِي ﴿١٣﴾
14	قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ﴿١٤﴾
15	وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ﴿١٥﴾
16	بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿١٦﴾
17	وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿١٧﴾
18	إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ﴿١٨﴾
19	صُّحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ﴿١٩﴾

C. Pesan Pokok Q.S. Al-A'la

Untuk mengetahui pesan pokok yang terkandung di dalam Q.S. *al-A'la*, terlebih dahulu kita harus mengetahui terjemahan dari surah tersebut. Ayo mencari tahu terjemahan Q.S. *al-A'la* melalui Al-Qur'an dan Terjemahnya



Q.S. *al-A'la*



Aktivitasku

Ayo mencari tahu terjemahan Q.S. *al-A'la* melalui al-Qur'an dan Terjemahnya, kemudian tuliskan dalam buku catatan kalian!

Q.S. *al-A'la* merupakan urutan surah yang ke-87 dalam Al-Qur'an, dan terdiri dari 19 ayat. Surah ini termasuk golongan surah Makiyah, yang diwahyukan kepada Rasulullah saw. setelah surah al-Takwir. Nama Q.S. *al-A'la* berasal dari kata "*al-A'la*" yang terdapat pada ayat pertama. Kata *al-A'la* bermakna "Yang Paling Tinggi". Surah ini juga sering disebut dengan nama surah *Sabbihisma Rabbikal A'la* atau surah *Sabbihis*.

Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca atau dihafalkan, akan tetapi merupakan kitab suci yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia. Maka kita harus mengetahui pesan-pesan yang terkandung dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan Q.S. *al-A'la*. Mempelajari pesan pokok yang terkandung di dalam surah tersebut dengan tujuan untuk diikuti dan dilaksanakan dalam kehidupan.

Tahukah kalian apa pesan pokok yang terkandung di dalam Q.S. *al-A'la*? Dan mengapa Rasulullah saw. sering membaca surah ini terutama pada waktu salat Jum'at dan salat hari raya?

Secara umum pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *al-A'la* adalah sebagai berikut:

1. Perintah untuk bertasbih dengan menyebut dan mensucikan nama Allah Swt.

Allah Swt. memerintahkan kepada kita melalui Rasulullah saw. untuk bertasbih dan berzikir mensucikan nama-Nya yang Maha Tinggi dari segala sesuatu yang tidak sesuai dengan kebesaran serta kemuliaan Allah Swt. Hal ini dijelaskan pada ayat yang pertama Q.S. *al-A'la*.

Berzikir dan bertasbih merupakan perbuatan yang sangat ringan untuk dilakukan namun sangat berat timbangan pahalanya di sisi Allah Swt. Berzikir bisa dilakukan kapanpun dengan tujuan untuk mengingat Allah Swt. Ada beberapa lafal zikir antara lain tasbih, tahmid, tahlil, takbir, *istirja'*, hauqalah, dan lafal zikir lainnya.



Gambar 6.4 Zikir

2. Menjelaskan tentang kesempurnaan karunia Allah Swt.

Melalui Q.S. *al-A'la*., Allah Swt. menerangkan bahwa Dialah yang menciptakan alam semesta dan menyempurnakan penciptaan-Nya sebagai karunia bagi

mahluk didunia. Pada ayat berikutnya, dijelaskan bahwa karunia Allah Swt. lainnya berupa diturunkannya Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Selain itu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai peringatan bagi orang-orang yang ingkar, bahwa kehidupan akhirat merupakan kehidupan yang lebih baik dan lebih kekal dari pada kehidupan dunia.



Gambar 6.5 Kesempurnaan Ciptaan Allah Swt

3. Perintah untuk berdakwah atau memberikan peringatan

Pesan pokok berikutnya dari Q.S. *al-A'la* adalah tentang perintah saling memberikan peringatan untuk berbuat kebaikan serta ancaman terhadap keingkaran. Perintah untuk berdakwah dan memberikan peringatan ini sering disebut dengan amar makruf nahi mungkar.



Gambar 6.6 Dakwah

Kemudian juga dijelaskan bahwa orang yang beruntung adalah orang yang mau menerima peringatan serta balasan bagi orang yang ingkar, yakni "mereka akan memasuki api yang besar (neraka)" dan "dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup."

4. Larangan terlalu mementingkan dunia.

Pada ayat yang ke-16 dan 17 dijelaskan bahwa orang-orang kafir, lebih mengutamakan kepentingan dunia dari pada kepentingan akhirat. Padahal semestinya kita harus menjadi muslim yang disamping mengutamakan dan menyibukkan diri untuk kepentingan dunia juga harus berupaya keras mempersiapkan kehidupan akhirat yang lebih baik dan lebih kekal.

Mengutamakan kepentingan kehidupan akhirat bukan berarti meninggalkan dunia. Akan tetapi menjadikan dunia sebagai sarana untuk meraih kebahagiaan kehidupan akhirat.

Pada bagian akhir dari Q.S. *al-A'la* dijelaskan bahwa semua peringatan ataupun ancaman serta perintah atau larangan sebagaimana yang telah

dijelaskan di dalam Q.S. *al-A'la*, semuanya telah disampaikan kepada umat Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Musa a.s. Sebagaimana Allah Swt. berfirman, "Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu. (yaitu) "Kitab-kitab Ibrahim dan Musa."

Itulah sebab mengapa Rasulullah saw. sering membaca surah *al-A'la*, karena mengandung pesan pokok yang sungguh luar biasa. Pesan pokok dari surah ini menjadi peringatan bagi manusia, bahwa kehidupan di dunia ini sifatnya sementara sebagai sarana untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak.



Aktivitasku

Tentukanlah contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengamalan dari pesan-pesan pokok Q.S. *al-A'la*

D. Menghafal Q.S. *Al-A'la*

Kalian telah belajar tentang bagaimana cara membaca, menulis, dan mengenal pesan pokok Q.S. *al-A'la*. Selanjutnya mari menghafal Q.S. *al-A'la*. Tujuan menghafal adalah agar dapat mendapat pahala dari Allah Swt. serta dapat membacanya ketika melaksanakan salat. Sebelum menghafal, mari membaca kembali Q.S. *al-A'la* dengan bacaan yang baik dan benar.

Apakah kalian tahu, bagaimana cara menghafal dengan mudah? Ikuti langkah-langkah berikut, agar dapat dengan mudah menghafal Q.S. *al-A'la*:

1. Bersucilah terlebih dahulu, sebelum menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, karena sesungguhnya Al-Qur'an itu suci dan akan masuk kepada tempat yang suci.
2. Berniatlah menghafal ayat Al-Qur'an karena Allah Swt
3. Mulailah menghafal dengan cara membaca satu per satu ayat dari Q.S. *al-A'la* secara berulang-ulang, hingga benar-benar lancar.
4. Mintalah teman untuk menyimak hafalan kalian.
5. Untuk menguatkan hafalan, maka bacalah Q.S. *al-A'la* ketika melaksanakan salat.



Gambar 6.7 Menghafal



Aktivitas Kelompok

Untuk menguatkan hafalan Q.S. *al-A'la*, mari kita bermain puzzle (menyusun ayat), dengan ketentuan:

1. Siapkan potongan ayat Q.S. *al-A'la*

Contoh:

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى

2. Susunlah potongan-potongan ayat tersebut bersama teman-teman, hingga menjadi satu surah yang utuh.
3. Cermati hasil *puzzle* kalian, lalu bandingkan dengan Q.S. *al-A'la* yang terdapat pada Al-Qur'an atau *juz 'Ammah*.
3. Lakukan secara berulang-ulang, sambil menghafal Q.S. *al-A'la*.



Rangkuman

1. Q.S. *al-A'la* merupakan surah yang paling disukai dan paling sering dibaca oleh Rasulullah saw. pada salat Jum'at, salat dua hari raya, dan salat witr serta sesekali pada salat Maghrib.
2. Nama surah *al-A'la* diambil dari ayat yang pertama yang berarti tinggi
3. Jumlah ayat surah *al-A'la* terdiri dari 19 ayat.
4. Pesan pokok Q.S. *al-A'la* secara umum antara lain:
 - a. Perintah untuk bertasbih dengan menyebut dan mensucikan nama Allah Swt.
 - b. Menjelaskan kesempurnaan ciptaan Allah Swt.
 - c. Perintah untuk berdakwah dan memberikan peringatan
 - d. Larangan terlalu mementingkan dunia.



Refleksi

Q.S. *al-A'la* menjelaskan tentang keutamaan kehidupan akhirat lebih baik dan lebih kekal dibandingkan kehidupan di dunia. Oleh sebab itu setiap aktivitas yang kita lakukan hendaklah bertujuan untuk mendapatkan ridho Allah Swt, sebagai bekal kehidupan kita di akhirat kelak. Cermati Firman Allah Swt. dalam Q.S. *al-Qaşas/ 28: 77*, berikut!

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.



Karakterku

Ayo mengenal diri sendiri dengan memberikan respon Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) pada pernyataan berikut serta alasan, sesuai dengan keadaan sebenarnya!

No	Pernyataan	Respon
1	Membaca Al-Qur'an setiap kali selesai salat lima waktu	
	Alasan :	
2	Mengajarkan orang lain mempelajari Al-Quran	
	Alasan :	
3	Berupaya menghafal Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	
	Alasan :	

4	Mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari	
Alasan :		
5	Memuliakan dan menghormati kitab suci Al-Qur'an	
Alasan :		



Unjuk Kerja

Membaca Q.S. al-A'la

Bacalah Q.S. *al-A'la* di depan kelas, kemudian mintalah tiga orang teman untuk menyimak dan memberi penilaian dengan cara mencentang (✓) pada kolom 4 (sangat lancar), 3 (lancar), 2 (kurang lancar), dan 1 (tidak lancar) sesuai kemampuan yang sebenarnya. Isilah kolom tersebut dengan jujur.

Nama Siswa:					
No	Nama Teman	Nilai			
		4	3	2	1
1					
2					
3					
Jumlah					

Menulis Q.S. al-A'la

Tuliskanlah Q.S. *al-A'la* pada kertas ukuran A4 dengan tulisan Arab yang benar dan rapi, kumpulkan tulisan kalian kepada guru sebagai penilaian portofolio.

Menghafal Q.S. al-A'la

Tunjukkanlah hafalan Q.S. *al-A'la* di depan kelas, kemudian mintalah tiga orang teman memberi penilaian dengan cara :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom 4 jika sangat hafal, 3 jika hafal, 2 jika kurang hafal, dan 1 jika tidak hafal. Isilah kolom tersebut dengan jujur.

Nama Siswa:					
No	Nama Teman	Nilai			
		4	3	2	1
1					
2					
3					
Jumlah					

Uji Capaian Pembelajaran

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D untuk jawaban yang paling benar!

- Nama surah al-A'la diambil dari ayat pertama surah tersebut yang artinya
 - Maha Mulia
 - Maha Tinggi
 - Maha Agung
 - Maha Sempurna
- Q.S. *al-A'la* merupakan salah satu surah yang sering dibacakan oleh Rasulullah saw, ketika
 - salat sunah
 - salat wajib
 - salat Jum'at
 - salat *rawatib*
- Salah satu yang harus diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an adalah Makharijul huruf, agar tidak berubah arti dari ayat tersebut. Arti dari Makharijul huruf adalah
 - hukum tajwid
 - bentuk-bentuk huruf
 - tempat keluarnya huruf
 - panjang pendeknya huruf
- Perhatikan ayat berikut!

فَجَعَلَهُ غُثَاءً ...

Kata yang tepat untuk melengkapi ayat di atas adalah

- | | |
|------------|-------------|
| A. أَهْوَى | C. تَزَكَّى |
| B. فَهَدَى | D. أَحْوَى |

5. Perhatikan ayat berikut!

وَالَّذِي قَدَّرَ فَحَدَىٰ^ص

Kesalahan ayat di atas terdapat pada

- | | |
|--------------|----------------------|
| A. وَالَّذِي | C. فَحَدَىٰ |
| B. قَدَّرَ | D. وَالَّذِي قَدَّرَ |

6. Perhatikan ayat berikut!

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ^ق

Terjemahan dari ayat di atas yang tepat adalah

- A. dan kehidupan akhirat it lebih baik dan lebih kekal
- B. sesungguhnya beruntung orang yang menyucikan diri
- C. selanjutnya dia di sana tidak mati dan tidak pula hidup
- D. sedang kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia.

7. Pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *al-A'la* ayat pertama adalah

- A. perintah untuk bertasbih dan berzikir kepada Allah Swt.
- B. perintah untuk berdakwah dan saling memberikan peringatan
- C. larangan untuk menyekutukan Allah Swt. dengan sesuatu apapun.
- D. larangan kepada manusia yang terlalu mementingkan urusan dunia

8. Salah satu pesan pokok yang terkandung dalam Q.S. *al-A'la* adalah tentang perintah untuk berdakwah atau memberikan peringatan, perintah ini sering juga disebut dengan istilah

- A. *al-zikr*
- B. *talabul ilmi*
- C. *tarbiyatul islamiyah*
- D. *amar makruf nahi mungkar*

9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Perintah untuk bertasbih dengan menyebut dan menyucikan nama Allah Swt.
- 2) Perintah untuk berdakwah dan memberikan peringatan kepada orang lain.
- 3) Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, agar bisa menjadi juara kelas.

- 4) Berupaya menghafal Al-Qur'an agar bisa ikut *musabaqah hifzil qur'an*
- 5) Rajin menabung untuk mempersiapkan kehidupan di hari tua.

Pernyataan yang sesuai pesan pokok Q.S. *al-A'la* terdapat pada nomor

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5

10. Berikut merupakan pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *al-A'la*, **kecuali**

- A. perintah untuk bertasbih dan berzikir kepada Allah Swt.
- B. perintah untuk berdakwah dan saling memberikan peringatan
- C. larangan untuk menyekutukan Allah Swt. dengan sesuatu apapun.
- D. larangan kepada manusia yang terlalu mementingkan urusan dunia

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!

1. Jelaskan 2 bentuk karunia Allah Swt menurut Q.S. *al-A'la*!

.....

2. Jelaskan 2 contoh perbuatan amar makruf dalam kehidupan sehari-hari!

.....

3. Mengapa Q.S. *al-A'la* sering dibaca oleh Rasulullah saw.?

.....

4. Jelaskan pesan pokok yang terkandung di dalam Q.S. *al-A'la*!

.....

5. Bagaimana sebaiknya kita menjalani kehidupan di dunia menurut Q.S. *al-A'la*?

.....



Pengayaan

Bagi siswa yang telah menyelesaikan uji capaian dengan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka diberikan tugas tambahan berupa; menentukan ayat-ayat dari Q.S. *al-A'la* yang sesuai dengan pesan pokok.

Tentukanlah pesan pokok dari Q.S. *al-A'la* dan ayat yang sesuai dengan pesan pokok tersebut!

No	Pesan Pokok Q.S. <i>al-A'la</i>	Ayat dari Q.S. <i>al-A'la</i> yang Sesuai dengan Pesan Pokok
1		
2		
3		
4		



Kisah Inspiratif

Bacalah dengan cermat kisah berikut!

Kisah Perahu Nabi Nuh a.s

Ketika menyampaikan ajaran Allah Swt., Nabi Nuh a.s. mendapatkan banyak tantangan dari umatnya. Bahkan, anaknya sendiri yang bernama Kan'an juga tidak mau mengikuti ajakan Nabi Nuh a.s. Mereka mengolok-olok Nabi Nuh a.s. dan menganggapnya sebagai seorang pembohong. Allah Swt. kemudian menguji kesetiaan



Gambar 6.8 Perahu Nabi Nuh a.s

umat Nabi Nuh a.s. dan memerintahkan beliau untuk membuat perahu. Tidak ada seorang pun yang ikut membantu Nabi Nuh a.s. membuat perahu tersebut. Mereka mengejeknya, mereka mempertanyakan untuk apa membuat perahu di musim kemarau.

Tak lama kemudia, Allah Swt. menurunkan hujan yang sangat deras sehingga mengakibatkan banjir bandang yang sangat dahsyat. Nabi Nuh a.s. mengajak para pengikutnya untuk naik ke perahu agar selamat dari banjir yang makin besar. Hanya sedikit umat Nabi Nuh a.s yang naik ke dalam perahu, sedangkan yang lainnya menolak dan mencoba menaiki pohon dan atap rumah agar selamat. Namun, banjir makin besar dan menenggelamkan seluruh perkampungan, termasuk anak Nabi Nuh a.s. sendiri. Itulah balasan bagi orang-orang yang mengingkari Rasul Allah Swt.

Sumber: Kisah 25 Nabi dan Rasul

Catatan Orang Tua:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Paraf Orang Tua

(.....)